



PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF IPA SISWA KELAS VIII DI SMP NURUL IMAN DEPOK

Nina Wisesa^{1*}, Martua Ferry Siburian², Deni Nasir Ahmad³, Yulian Dinihari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

*Email korespondensi: ninawisesa469@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan Diri terhadap kemampuan berpikir kreatif IPA siswa kelas VIII di SMP Nurul Imam Depok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif survey korelasional. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 siswa kelas VIII di SMP Nurul Imam Depok dengan menggunakan teknik *sampling proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes essay dan angket. Uji persyaratan analisis data dilakukan dengan uji normalitas menggunakan Chi-Kuadrat yang diketahui variabel Y (Kemampuan Berpikir Kreatif IPA) berdistribusi normal, namun variabel X (Kepercayaan Diri) berdistribusi normal. Uji Linearitas diperoleh model regresi data adalah regresi linear. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan didapat t_{hitung} sebesar (0,074) dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau (0,05) untuk uji satu pihak t_{tabel} sebesar 2,03. Karena $t_{hitung} (0,074) > t_{tabel} (2,03)$ maka H_1 diterima. Dengan demikian hasil uji hipotesis yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA siswa. Dalam Uji Keberartian Regresi diketahui bahwa $F_{hitung} (0,76) > F_{tabel} (4,20)$, maka H_1 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang berarti/signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Kemampuan Berpikir Kreatif IPA, SMP.

PENDAHULUAN

Pendidikan sains, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir kritis, logis, dan kreatif siswa di tingkat sekolah menengah. Kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu keterampilan abad 21 yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi kompleksitas permasalahan kehidupan sehari-hari. Namun, keterampilan ini tidak hanya ditentukan oleh strategi pembelajaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa, terutama kepercayaan diri. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung berani mengemukakan ide, melakukan eksplorasi gagasan, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, sehingga kreativitas mereka berkembang lebih optimal. Berbagai penelitian mendukung hubungan tersebut, seperti Suciati (2015) yang menegaskan pentingnya self-confidence dalam membangun motivasi dan keberanian belajar, serta Ika (2017) yang menemukan bahwa siswa dengan rasa percaya diri tinggi lebih mampu



SEMNAS PENABIO

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIOLOGI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



mengembangkan solusi kreatif. Selain itu, penelitian Ghufon dkk., (2017) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kreativitas dengan memperkuat rasa percaya diri siswa. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepercayaan diri memiliki peran strategis dalam mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama dalam pembelajaran IPA yang menuntut eksplorasi dan pemecahan masalah.

Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji keterkaitan kepercayaan diri dengan prestasi akademik dan kreativitas secara umum, kajian yang secara khusus menyoroti pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kreatif IPA di tingkat SMP, terutama di sekolah swasta, masih relatif terbatas. Hal inilah yang menjadi kebaruan penelitian ini, yaitu menekankan pada dimensi psikologis siswa yang dihubungkan langsung dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam konteks pembelajaran IPA. Permasalahan yang diangkat adalah masih rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa yang diduga berkaitan dengan kurangnya rasa percaya diri, sehingga diajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan berpikir kreatif IPA. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi ilmiah sekaligus rekomendasi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga penguatan aspek psikologis siswa. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana kepercayaan diri berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif IPA siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Depok, sekaligus memperkaya literatur mengenai faktor-faktor psikologis dalam pendidikan sains.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian survei korelasional yaitu mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dengan demikian, desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Desain Penelitian:

$X \longrightarrow Y$

Keterangan:

X : Kepercayaan Diri

Y : Kemampuan Berpikir Kreatif IPA

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Nurul Iman Depok pada tahun ajaran 2024/2025. Dari populasi tersebut, peneliti menentukan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VIII telah mendapatkan materi IPA yang relevan dengan indikator kemampuan berpikir kreatif. Sampel penelitian terdiri atas sejumlah siswa yang dipilih dari beberapa kelas, sehingga dapat merepresentasikan karakteristik populasi secara memadai. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA. Data mengenai kepercayaan diri diperoleh melalui angket yang telah divalidasi, sementara data mengenai kemampuan berpikir kreatif dikumpulkan melalui tes berbasis soal uraian yang dirancang sesuai indikator kreativitas berpikir ilmiah. Selain itu, data pendukung juga dihimpun melalui observasi untuk melihat keterlibatan siswa selama proses

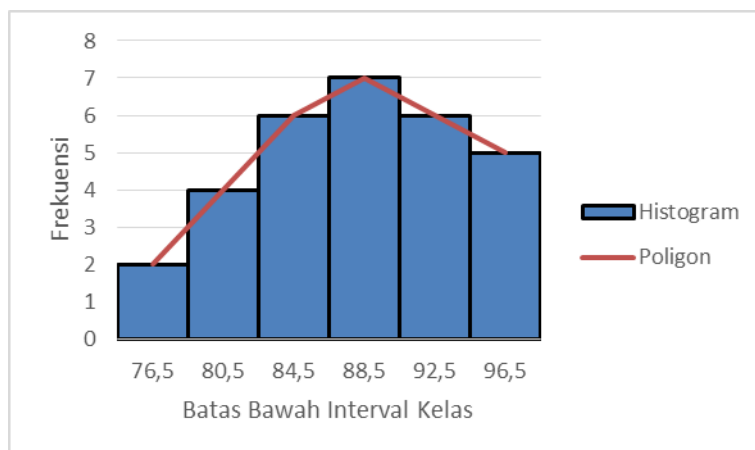
pembelajaran. Dengan demikian, bahan penelitian ini mencakup populasi, teknik pengambilan sampel, instrumen angket dan tes, serta prosedur pengumpulan data yang mendukung analisis hubungan antarvariabel secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu Kepercayaan Diri (Variabel X) dan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA (Variabel Y). Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPA siswa diperoleh dari 12 butir soal essay (uraian) yang valid yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Nurul Iman. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Kemampuan Berpikir Kreatif IPA

Interval	Tepi		f_i	Nilai Tengah (x_i)	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
	Bawah	Atas						
75 – 78	75	78	2	76,5	153	-11,46	131,3316	262,6632
79 – 82	79	82	4	80,5	322	-7,46	55,6516	222,6064
83 – 86	83	86	6	84,5	507	-3,46	11,9716	71,8296
87 – 90	87	90	7	88,5	619,5	0,54	0,2916	2,0412
91 – 94	91	94	6	92,5	555	4,54	20,6116	123,6696
95 – 98	95	98	5	96,5	482,5	8,54	72,9316	364,658
	Σ		30		2639			1.047,468



Gambar 1. Histogram dan Poligon Kemampuan Berpikir Kreatif IPA

Data Kepercayaan Diri diperoleh dari kuesioner angket yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang valid dan telah diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Nurul Iman. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Kepercayaan Diri

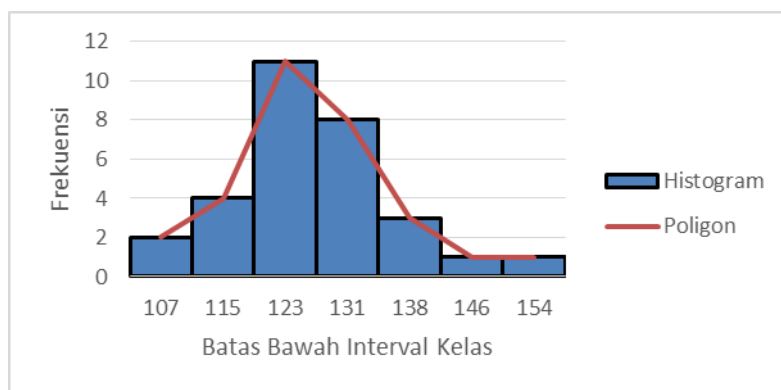


SEMNAS PENABIO

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



Interval	Tepi		f_i	Nilai Tengah (x_i)	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})$
	Bawah	Atas						
103-110	103	110	2	107	213	106,5	11342	22684,5
111-118	111	118	4	115	458	115	13110	52441
119-126	119	126	11	123	1348	123	15006	165068,8
127-134	127	134	8	131	1044	131	17030	136242
135-141	134	141	3	138	413	138	18906	56718,75
142-149	142	149	1	146	146	146	21170	21170,25
150-157	150	157	1	154	154	154	23562	23562,25
	Σ		30		3774			477888



Gambar 2. Histogram dan Poligon Kepercayaan Diri

Uji Normalitas

Uji Chi-Kuadrat dilakukan karena jumlah sampel dalam penelitian ($n = 30$) yaitu sampel. Uji normalitas dengan Chi- Kuadrat cocok untuk n besar ($n > 30$), jika $n = 30$, uji normalitas disarankan dilakukan dengan uji Chi-Kuadrat untuk data kelompok. Dengan kriteria:

1. Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, artinya H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).
2. Jika $x^2_{hitung} (4,8233) < x^2_{tabel} (11,070)$, artinya H_0 ditolak (data berdistribusi normal).

Tabel 3. Perhitungan Chi-Kuadrat Kemampuan Berpikir Kreatif IPA

interval	f_i	Tepi Kelas	Z-Score	Nilai Tabel	$F(Z_i)$	L_i	F_e	$\frac{(f_i - f_e)^2}{f_e}$
		74,5	-2,2	0,0871	0,4129			
75 - 78	2					-0,3558	-10,674	10,4866
		78,5	-1,58	0,4429	0,0571			
79 - 82	4					-0,1243	-3,729	2,6563
		82,5	-0,91	0,3186	0,1814			



SEMNAS PENABIO

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



83 - 86	6					0,2199	6,597	-5,6875
		86,5	-0,25	0,0987	0,4013			
87 - 90	7					0,0641	1,923	1,7171
		90,5	0,42	0,1628	0,3372			
91 - 94	6					0,1993	5,979	-4,9755
		94,5	1,09	0,3621	0,1379			
95 - 98	5					-0,0857	-2,571	0,6262
		98,5	1,76	0,2764	0,2236			
Σ	30						X^2_{hitung}	4,8233

1. Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, artinya H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).
2. Jika $x^2_{hitung} (1,2433) < x^2_{tabel} (11,070)$, artinya H_0 ditolak (data berdistribusi normal).

Tabel 4. Perhitungan Chi-Kuadrat Kepercayaan Diri

interval	f_i	Tepi Kelas	Z-Score	Nilai Tabel	$F(Z_i)$	L_i	f_e	$\frac{(f_i - f_e)^2}{f_e}$
		102,5	0,81	0,2910	0,2090			
103-110	2					0,0168	0,504	0,2540
		110,5	0,87	0,3078	0,1922			
111-118	4					0,0186	0,558	0,3114
		118,5	0,94	0,3264	0,1736			
119-126	11					0,0149	0,447	0,1998
		126,5	1,00	0,3413	0,1587			
127-134	8					0,0121	0,363	0,1318
		134,5	1,06	0,3534	0,1466			
135-141	3					0,0152	0,456	0,2079
		141,5	1,12	0,3686	0,1314			
142-149	1					0,0124	0,372	0,1384
		149,5	1,18	0,381	0,119			
150-157	1							
Σ	30	157,5					X^2_{hitung}	1,2433

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 5. Perhitungan JKEi

Kelas	X	Y	Y^2	ΣY_i	ΣY_i^2	n_i	JKE_i
1	103	86	7396	86	7396	1	0
2	108	98	9604	98	9604	1	0
3	115	91	8281	272	24662	3	0,67
	115	91	8281				
	115	90	8100				
4	116	95	9025	95	9025	1	0
5	119	90	8100	177	15669	2	4,5
	119	87	7569				
	120	86	7396				



SEMNAS PENABIO

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

I



6	120	80	6400	166	13796	2	18
7	121	90	8100	90	8100	1	0
8	123	79	6241	170	14522	2	72
	123	91	8281				
9	125	84	7056	255	21677	3	2
	125	85	7225				
	125	86	7396				
10	126	81	6561	81	6561	1	0
11	127	88	7744	88	7744	1	0
12	128	83	6889	83	6889	1	0
13	129	75	5625	75	5625	1	0
14	131	96	9216	96	9216	1	0
15	132	77	5929	77	5929	1	0
16	133	93	8649	93	8649	1	0
17	134	95	9025	189	17861	2	0,5
	134	94	8836				
18	137	89	7921	89	7921	1	0
19	138	96	9216	96	9216	1	0
20	140	80	6400	80	6400	1	0
21	142	91	8281	91	8281	1	0
22	153	94	8836	94	8836	1	0
Σ	3776	2641	233579	2641	233579	30	97,67

Karena nilai F_{hitung} (3,92) < F_{tabel} (3,15). sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data adalah berpola linear. Adapun Ringkasan ANOVA variabel X dan Y disajikan pada table berikut:

Tabel 6. Hasil Ringkasan ANOVA

Sumber Varians (SV)	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{tabel}	F_{hitung}
Total	30	478502			
Regresi (a)	1	232496	232496		
Regresi (a/b)	1	28,5417	28,5417	3,92	3,15
Residu	28	1054,46	37,66		
Tuna Cocok	20	956,79	47,84		
Kesalahan (error)	8	97,67	12,21		
Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model regresi data berpola linear					



SEMNAS PENABIO

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIOLOGI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



Hasil Uji Hipotesis

$H_0: \rho_s \leq 0$: tidak terdapat hubungan yang positif antara Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA

$H_1: \rho_s > 0$: terdapat hubungan yang positif antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh kontribusi Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA sebesar t_{hitung} 0,074. Berdasarkan taraf signifikan 5% dk = 30 diperoleh t_{tabel} 2,03. Oleh karena itu, t_{hitung} (0,074) < t_{tabel} (2,03) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA.

Karena $F_{hitung}(0,76) > F_{table}(4,20)$, maka H_1 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang berarti/signifikan antara Kepercayaan diri dan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, penelitian menyatakan bahwa Kepercayaan Diri memiliki pengaruh yang berarti/signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA. Demikian, siswa yang memiliki Kepercayaan Diri yang baik dan kuat dalam dirinya, maka akan mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif IPAnyapun. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusdinar dkk., 2017) yang berpendapat bahwa dalam proses membuktikan suatu permasalahan, diperlukan kemampuan siswa mulai dari merumuskan ide awal dan menyusun strategi penyelesaian. Dalam menyelesaikan soal IPA khususnya materi sistem pernapasan yang berbasis indikator kemampuan berpikir kreatif IPA, para siswa tentunya harus terbiasa untuk selalu berusaha memperbaiki kinerjanya dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu terbiasa dan mampu menyelesaikan dengan tepat. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Hendriana dalam (Pratiwi dkk., 2018) bahwa motivasi untuk mencapai keberhasilan dipengaruhi oleh Kepercayaan Diri karena dengan tingginya Kepercayaan Diri maka siswa akan lebih percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri dan akan memperkuat semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa dapat terdapat pengaruh positif kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikir kreatif IPA siswa kelas VIII di SMP Nurul Iman Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji hipotesis menggunakan uji t dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} (0,074) < t_{tabel} (2,03), maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan Diri (X) dengan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA (Y).

Hasil dari perhitungan persamaan linear menunjukkan bahwa $\hat{Y} = 88,03 + 0,09X$ menunjukkan bahwa Kemampuan Berpikir Kreatif IPA siswa sangat tinggi karena adanya Kepercayaan Diri yang tinggi. Selain itu, berdasarkan uji keberartian koefisien regresi diperoleh nilai $F_{hitung}(0,76) > F_{tabel}(4,20)$, maka H_0 diterima. dengan koefisien determinasinya yaitu sebesar 0,014%. maka H_0 diterima sehingga dapat



SEMNAS PENABIO

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIOLOGI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kepercayaan Diri (X) dengan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA (Y) di SMP Nurul Iman Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Amtiningsih., dkk. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Guided Inquiry dipadu Brainstorming pada Materi Pencemaran Air. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(1).
- Asriani, R., Hakim, A., & Efwinda, S. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Materi pada materi Momentum dan Impuls. 2(1), 34-43.
- Darmawan, E. et al. (2021) Strategi Belajar Mengajar Biologi Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Dini, M., Wijaya, T. T., & Sugandi, A. I. (2018). Pengaruh self confidence terhadap kemampuan pemahaman matematik Siswa SMP. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 3(1), 1-7.
- Ernitasari, A. O., Susanto, S., Safrida, L. N., Sunardi, S., & Oktavianingtyas, E. (2022). Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Segiempat Ditinjau Dari Self-Confidence. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(5), 1231-1242.
- Fadhilah, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multi Representasi pada Materi Sistem Pernapasan Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik diKelas XI Lintas Minat Biologi SMA Srijaya Negara Palembang (Skripsi). Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Ghufron, N., & Risnawita, R. (2017). Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Meika, I., & Sujana, A. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA, *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten*, 10(2).
- Kusdinar, U., Sukestiyarno, S., Isnarto, I., & Istiandaru, A. (2017). Krulik and Rudnik Model Heuristic Strategy in Mathematics Problem Solving. *International Journal on Emerging Mathematics Education*, 1(2), 205-210.
- Pratiwi, I., Yulianti, D., Malinda, P., Pitriyani, P., Hajar, M. S., & Hidayat, W. (2018). Pengaruh Self Confidence Siswa Smp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 667-672.
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*, 2(1), 31-41.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi, M. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.



SEMNAS PENABIO

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIOLOGI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



- Tammu, R. M. (2018). Keterkaitan Metode dan Media Bervariasi dengan Minat Siswa dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 134-141. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p134-142>
- Wanjani, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Menggunakan Media Puzzle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Biologi Di MTs Negeri 1 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Winarsih, P., & Kadarisma, G. (2018). Hubungan self confidence terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa MTs. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 895-902.
- Zelviana, E. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kepercayaan Diri Pada Materi Pencemaran Lingkungan Siswa Kelas X Sma N 1 Natar Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).